

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Kondisi Lokasi Penelitian

Tempat penelitian diambil di Desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Desa Medahan memiliki 4 Banjar yaitu Banjar Medahan, Banjar Penulisan, Banjar Anggarkasih, dan Banjar Cucukan. Banyak Kepala Keluarga masing-masing Banjar yaitu Anggarkasih 316 KK, Banjar Penulisan 242 KK, Banjar Medahan 253 KK, dan Banjar Cucukan 45 KK

2. Karakteristik Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga atau IRT dengan jumlah 57 orang. Kriteria sampel sesuai dengan kriteria inklusi yaitu ibu rumah tangga dengan rentang umur ≤ 50 tahun, ibu rumah tangga yang berpendidikan terakhirnya lebih dari SMP/Sederajat, bersedia mengisi form *informed consent* bersedia menjadi sampel, karakteristik sampel meliputi umur dan jenis kelamin.

Umur sampel pada penelitian ini adalah berumur ≤ 50 tahun, dimana dari 57 orang sampel ibu rumah tangga sebanyak 17 responden berumur 31 - 40 tahun (29.8%), dan 40 responden berumur 41 - 50 tahun (70.2%). Berdasarkan distribusi tabel 3 Umur Responden Ibu Rumah Tangga didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3

Umur Responden Ibu Rumah Tangga Tahun 2025

Umur	n (orang)	Persen (%)
31 - 40	17	29.8
41 - 50	40	70.2
Total	57	100

Pendidikan terakhir sampel pada penelitian adalah SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat, dimana dari 57 orang sampel ibu rumah tangga sebanyak 31 responden berpendidikan terakhir SMP/Sederajat dan sebanyak 26 responden berpendidikan terakhir SMA/Sederajat. Berdasarkan distribusi tabel 4 Pendidikan Responden Ibu Rumah Tangga didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4

Pendidikan Responden Ibu Rumah Tangga Tahun 2025

Pendidikan	n (responden)	Persen (%)
SMP	31	54.4
SMA	26	45.6
Total	57	100

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian

a. Pengetahuan

Dari hasil penelitian didapatkan jumlah sampel sebesar 100% atau 57 responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai sampah rumah tangga. Berdasarkan distribusi tabel 5 Tingkat Pengetahuan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 5
Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	n (responden)	Persen (%)
Baik	57	100
Cukup	0	0
Kurang Baik	0	0
Total	57	100

Kategori baik, cukup, dan kurang baik diperoleh melalui pengetahuan ibu rumah tangga mengenai sampah rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil seluruh sampel yaitu 57 responden (100%) memiliki pengetahuan yang baik mengenai sampah rumah tangga. Berdasarkan distribusi tabel 6 Tabel Tingkat Pengetahuan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 6
Tabel Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Baik (n)	Persen (%) Baik	Cukup (n)	Persen (%) Cukup	Kurang Baik (n)	Persen (%) Kurang Baik	Total
Sampah adalah semua benda-benda sisa dari aktivitas manusia yang sudah tidak terpakai lagi	57	100	0	0	0	0	100
Sampah dedaunan dan sisa sayuran adalah salah satu contoh sampah organik	57	100	0	0	0	0	100
Sampah anorganik adalah sampah yang mudah terurai	57	100	0	0	0	0	100
Plastik, karet dan logam adalah contoh sampah yang sulit terurai	57	100	0	0	0	0	100

Sampah organik dapat diolah menjadi pupuk kompos	57	100	0	0	0	0	100
Sungai adalah salah satu tempat membuang sampah	57	100	0	0	0	0	100
Tumpukan sampah menjadi sarang tikus, kecoa dan nyamuk	57	100	0	0	0	0	100

b. Sikap

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan jumlah sampel sebanyak 75.4% atau 43 responden yang memiliki sikap baik dan sebanyak 24.6% atau 14 responden memiliki sikap yang kurang baik terhadap penanganan sampah rumah tangga. Berdasarkan distribusi tabel 7 Tingkat Sikap didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 7
Tingkat Sikap

Tingkat Sikap	n (responden)	Persen (%)
Setuju	43	75.4
Tidak Setuju	14	24.6
Total	57	100

Kategori setuju dan tidak setuju diperoleh melalui sikap ibu rumah tangga mengenai sampah rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil sebanyak 57 responden (100%) setuju sampah dibuang setiap hari, sebanyak 57 responden (100%) setuju setiap rumah memiliki tempat sampah sendiri, sebanyak 47 responden (82.5%) setuju tempat sampah harus memiliki tutup,

sebanyak 57 responden (100%) setuju sampah dipilah dahulu sebelum dibuang, sebanyak 50 responden (87.8%) setuju tempat sampah organik dan anorganik harus dipisah, sebanyak 57 responden (100%) tidak setuju sampah dibakar di lingkungan padat penduduk, dan sebanyak 57 responden (100%) setuju pengelolaan sampah menjadi tanggung jawab bersama. Berdasarkan distribusi tabel 8 Tabel Tingkat Sikap didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 8
Tabel Tingkat Sikap

Tingkat Sikap	Setuju (n)	Persen (%) Setuju	Tidak Setuju (n)	Persen (%) Tidak Setuju	Total (%)
Sebaiknya sampah dibuang setiap hari	57	100	0	0	100
Setiap rumah harus memiliki tempat sampah sendiri	57	100	0	0	100
Tempat sampah tidak harus mempunyai tutup	10	17.5	47	82.5	100
Sampah sebaiknya dipilah dahulu sebelum dibuang	57	100	0	0	100
Tempat sampah organik dan anorganik tidak	7	12.3	50	87.8	100

harus dipisah

Sampah boleh
dibakar di
lingkungan
padat
penduduk

0 0 57 100 100

Pengelolaan
sampah
menjadi
tanggung jawab
kita bersama

57 100 0 0 100

c. Perilaku

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan jumlah sampel sebanyak 47.4% tau 27 responden yang memiliki sikap baik dan sebanyak 52.6% atau 30 responden memiliki perilaku yang kurang baik terhadap penanganan sampah rumah tangga.

Berdasarkan distribusi tabel 9 Tingkat Perilaku didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 9
Tingkat Perilaku

Tingkat Perilaku	n (responden)	Persen (%)
Baik	27	47.4
Kurang Baik	30	52.6
Total	57	100

Kategori baik dan tidak baik diperoleh melalui perilaku ibu rumah tangga mengenai sampah rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil sebanyak 57 responden (100%) menyiapkan tempat sampah dirumah, sebanyak 30 responden (52.6%) menyediakan tempat sampah terpisah untuk sampah organik dan anorganik, sebanyak 42 responden (73.7%) menyediakan tempat sampah tertutup, sebanyak 28 responden (49.1%) melakukan pemilahan sampah, sebanyak 50 responden (87.7%) menyiapkan tempat sampah ke tempat air, sebanyak 28

responden (49.1%) anggota keluarga melakukan pemilahan sampah, dan sebanyak 57 responden (100%) mengumpulkan sampah ditempat yang sudah disediakan. Berdasarkan distribusi tabel 10 Tabel Tingkat Perilaku didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 10
Tabel Tingkat Perilaku

Tingkat Perilaku	Baik (n)	Persen (%) Baik	Kurang Baik (n)	Persen (%) Kurang Baik	Total
Apakah ibu menyiapkan tempat sampah di rumah?	57	100	0	0	100
Apakah ibu menyediakan tempat sampah terpisah untuk sampah anorganik dan organik di rumah?	30	52.6	27	47.4	100
Apakah ibu menyediakan tempat sampah tertutup?	42	73.7	15	26.3	100
Apakah ibu melakukan pemilahan sampah sebelum dibuang?	28	49.1	29	50.9	100
Apakah ibu menyiapkan tempat sampah kedap air?	50	87.7	7	12.3	100
Apakan seluruh anggota keluarga ibu melakukan pemilahan sampah ?	28	49.1	29	50.9	100
Apakah ibu mengumpulkan sampah di tempat yang sudah disediakan?	57	100	0	0	100

4. Hasil Analisi Data

a. Analisis univariat (satu variabel)

Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis frekuensi. Analisis frekuensi yaitu analisis yang dapat mengetahui *resume* data secara umum dan menyediakan deskripsi data yang menunjukkan demografi karakteristik dari sampel yang diambil.

Dalam penelitian ini hasil dari analisis univariat adalah umur responden, pendidikan responden, dan hasil dari kuesioner yang telah dilakukan. Untuk umur responden mendapatkan hasil sebanyak 17 responden berumur 31 - 40 tahun dan sebanyak 40 responden berumur 41- 50 tahun, untuk pendidikan responden mendapatkan hasil sebanyak 31 responden berpendidikan SMP/Sederajat dan 26 responden berpendidikan SMA/Sederajat, untuk hasil pengetahuan mendapatkan hasil sebanyak 57 responden memiliki pengetahuan yang baik, untuk hasil sikap mendapatkan hasil sebanyak 43 responden setuju dan sebanyak 14 responden tidak setuju, dan untuk hasil perilaku mendapatkan hasil sebanyak 27 orang memiliki perilaku yang baik dan sebanyak 30 responden memiliki perilaku yang kurang baik.

b. Analisis bivariat (dua variabel)

Pada penelitian ini penulis menggunakan statistika nonparametik. Statistika ini digunakan untuk menganalisis data nominal atau ordinal. Salah satu uji statistika nonparametik yang digunakan oleh penulis adalah uji *Chi-square*. Uji *Chi-square* digunakan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel, dan untuk mengetahui seberapa jauh pengamatan sesuai dengan parameter yang ditentukan.

Dalam analisis biavariat dilakukan secara manual oleh peneliti untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut :

1) Hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa harga *chi square* hitung ($f_o - f_h$)² sebesar 1,1748. selanjutnya interpretasi terhadap χ^2 tersebut dengan lebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya. df atau $db = (b-1)(k-1) = (2-1)(2-1) = 1 \times 1 = 1$. dengan memperhitungkan df sebesar 1, diperoleh harga *chi square* tabel pada taraf signifikan 5% = 3,84. ternyata χ^2 hitung bernilai lebih kecil daripada χ^2 tabel yakni $1,1784 < 3,84$. hal ini berarti Hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan Hipotesis nol (H_o) diterima. Dengan demikian tidak ada pengaruh yang cukup signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga.

2) Hubungan antara sikap dan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga

Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa harga *chi square* hitung ($f_o - f_h$)² sebesar 9,475. selanjutnya interpretasi terhadap χ^2 tersebut dengan lebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya. df atau $db = (b-1)(k-1) = (2-1)(2-1) = 1 \times 1 = 1$. dengan memperhitungkan df sebesar 1, diperoleh harga *chi square* tabel pada taraf signifikan 5% = 3,84. ternyata χ^2 hitung bernilai lebih besar daripada χ^2 tabel yakni $9,475 > 3,84$. hal ini berarti Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_o) ditolak. Dengan demikian ada pengaruh yang cukup signifikan antara sikap terhadap perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga.

B. Pembahasan

Pengetahuan adalah pemahaman atau informasi tentang subjek yang didapatkan melalui pengalaman maupun studi yang diketahui baik oleh satu orang atau oleh orang-orang pada umumnya. Pengetahuan adalah informasi dan pemahaman tentang sebuah subjek yang dimiliki seseorang atau yang dimiliki oleh semua orang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada sampel yang meliputi ibu rumah tangga dengan umur 37-49 tahun yang merupakan tamatan SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat. Dari wawancara yang dilakukan bersama sampel ibu rumah tangga, sebanyak 57 responden (100%) sampel mendapatkan hasil baik, yang berarti sampel ibu rumah tangga ini memahami informasi tentang sampah rumah tangga yang sering sampel temui.

Sikap adalah sebuah perasaan atau opini tentang sesuatu atau seseorang. sikap adalah cara berpikir dan merasakan tentang seseorang atau sesuatu. Dari definisi ini dapat diartikan bahwa sikap adalah pandangan atau opini atau perasaan terhadap objek atau orang atau kejadian tertentu. Selanjutnya, respons sikap seseorang biasanya ditunjukkan dalam derajat suka atau tidak suka, atau bisa juga menyangkut setuju dan tidak setuju. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada sampel yang meliputi ibu rumah tangga, dari 57 responden sebanyak 43 responden (75,4%) menjawab setuju di kuesioner sikap dan sebanyak 14 responden (24,6%) menjawab tidak setuju di kuesioner sikap dalam pemilihan sampah rumah tangga.

Perilaku adalah aktivitas organisme sebagai respons terhadap rangsangan eksternal atau internal, termasuk aktivitas yang dapat diamati secara objektif, aktivitas yang dapat diamati secara introspektif, dan proses tidak sadar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada sampel yang meliputi ibu rumah tangga, dari 57 responden sebanyak 27 responden (47.4%) memiliki perilaku yang baik dan sebanyak 30 responden (52.6%) memiliki perilaku yang kurang baik dalam pemilahan sampah rumah tangga.

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang diuji oleh peneliti yaitu adakah hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga di Desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, dan adakah hubungan sikap dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga di Desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Berdasarkan uji *chi square* yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan dua hasil yaitu :

1. Hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga

Hipotesis pertama yaitu hubungan antara pengetahuan dengan perilaku dapat dikatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga. Sampel ibu rumah tangga yang diambil adalah sampel yang pendidikan terakhirnya diatas sama dengan SMP/Sederajat, dari hasil yang didapat sebanyak 31 orang sampel (54.4%) berpendidikan terakhir SMP/Sederajat dan 26 orang sampel (45.6%) berpendidikan terakhir SMA/Sederajat, dan dengan hasil kuesioner pengetahuan yaitu 57 orang sampel (100%) memiliki pemahaman yang baik tentang sampah rumah tangga. Hasil uji *chi square* menunjukkan hasil $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel} \rightarrow 1,1748 < 3,84$; sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku.

Dalam penelitian ini, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara tingkat pengetahuan responden dengan perilaku yang ditampilkan responden. Meskipun sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai pemilahan sampah rumah tangga.

2. Hubungan antara sikap dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga

Hipotesis kedua yaitu hubungan antara sikap dengan perilaku, dapat dikatakan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga. Dari hasil kuesioner perilaku didapatkan hasil sebanyak 27 orang sampel (47.4%) memiliki perilaku yang baik dan sebanyak 30 orang sampel (52.6%) memiliki perilaku yang kurang baik tentang pemilahan sampah rumah tangga, hasil uji chi square menunjukkan hasil χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel $\rightarrow 9,475 > 3,84$; sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga. Sebanyak 52.6% sampel tidak memilah sampah rumah tangganya karena ada petugas kebersihan yang akan memilah sampah rumah tangga sampel. Kebiasaan masyarakat yang tidak memilah sampah rumah tangganya sendiri dan selalu mengandalkan petugas kebersihan desa untuk memilah sampah rumah tangga mereka.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap masyarakat terhadap pemilahan sampah dengan perilaku nyata dalam melaksanakan pemilahan sampah rumah tangga. Meskipun banyak responden menunjukkan sikap yang sangat positif terhadap pentingnya pemilahan sampah,

banyak di antaranya yang tidak mempraktikkan pemilahan sampah secara konsisten di rumah. Sebanyak 75.4% responden menunjukkan sikap yang sangat positif terhadap pemilahan sampah, hanya 47.4% yang benar-benar melaksanakan pemilahan sampah secara teratur di rumah mereka. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan antara sikap yang dimiliki individu dan perilaku nyata yang mereka lakukan. Hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan antara sikap dan perilaku disebabkan oleh faktor-faktor lain, seperti kurangnya fasilitas pemilahan sampah yang memadai, kurangnya pengawasan dalam pemilahan sampah di rumah tangga. Oleh karena itu, meskipun sikap masyarakat terhadap pemilahan sampah sudah sangat positif, dibutuhkan langkah-langkah yang lebih nyata untuk mendukung perubahan perilaku, seperti penyediaan fasilitas pemilahan yang lebih baik dan edukasi tentang memisahkan sampah